

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM
UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA MTS NEGERI AMBON**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon



Oleh:

**NUR INDRA S. HIDAYAT
NIM : 0130401118**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
A M B O N
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MTS Negeri Ambon
NAMA : NUR INDRA S. HIDAYAT
NIM : 0130401118
JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / D
FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari
, Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Dr. Samad Umarella, M.Pd

PEMBIMBING II : La Adu, MA

PENGUJI I : Dr. Nursaid, M.Ag

PENGUJI II : Mokhsin Kaliky, M.Pd.I

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi PAI
IAIN Ambon

Dr. Nursaid, M.Ag
NIP. 197503022005011005

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan keguruan IAIN Ambon

Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd.I
NIP. 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR INDRA S. HIDAYAT

NIM : 0130401118

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Juni 2021



NUR INDRA S. HIDAYAT

NIM : 0130401118

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Kita tidak akan bisa dan sanggup melakukan sesuatu jika tidak mencobanya, berusaha dan sabar dalam memperbaiki setiap kesalahan dan senantiasa belajar melancarkan kreatifitas yang dilahirkan

Persembahan

"Segala tulus dan rendah hati kepersembahkan skripsi ini sebagai darma baktiku kepada kedua orang tua Tercinta serta Almamater IAIN Ambon atas segala perjuangan maupun pengorbanan yang tak terbatas yang telah disajikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang"

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur selayaknya milik Allah Swt, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa terlantun kepada Nabiullah Muhammad Saw yang senantiasa istiqomah melangkah dijalan-Nya.

Melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tinnngginya dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku, ayahanda tercinta dan ibunda tercinta, yang tak pernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat, yang terus memberikan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai serta senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materil yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kala suka maupun duka.

Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, M.H selaku Wakil Rektor I, Dr. Husen Watimena, MH, selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Faqih Seknun, M.Pd selaku Wakil Rektor III.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd,I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku wakil Dekan I, Cornelia Pary,

M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.

3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Nursaid, M.Ag, dan Saddam Husein, M.Pd.I
4. Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku pembimbing I dan La Adu, MA pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rivai, M.Hum.
6. Kepala Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan telah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan.
7. Seluruh Staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.
8. Kepada kedua orang tuaku yang telah banyak memberikan motivasi, tenaga, pikiran dan juga dana demi meraih kesuksesanku.
9. Saudara tercinta kakak-kakak dan adik-adikku tersayang sebagai sumber inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku, beserta keluarga tercinta lainnya yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu.
10. Teman-temanku senasib dan seperjuangan PAI Angkatan 2013 yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.
11. Para Senior dan Yunior PAI IAIN Ambon.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT., Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT., senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ambon, Juni 2021

Peneliti

NUR INDRA S. HIDAYAT
NIM : 0130301118

DAFTAR ISI

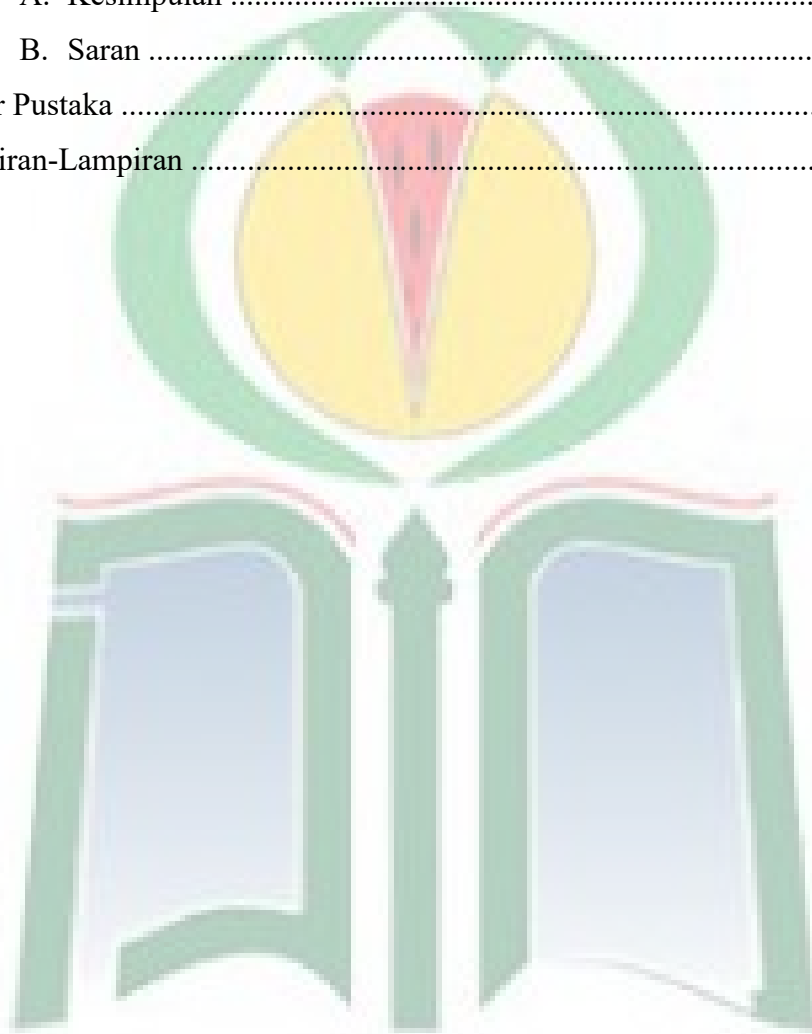
	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Motto	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
Abstrak	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Media Audio Visual.....	8
B. Motivasi.....	18
C. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap motivasi Belajar.....	22
D. Kompetensi Guru dalam Penggunaan Media Audio Visual.....	23
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Kehadiran Peneliti	26
C. Lokasi Penelitian.....	26
D. Sumber Data	26
E. Prosedur Pengumpulan Data	27
F. Analisis Data.....	28
G. Pengecekan Keabsahan Data	29
H. Tahap-Tahap Penelitian	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian	44

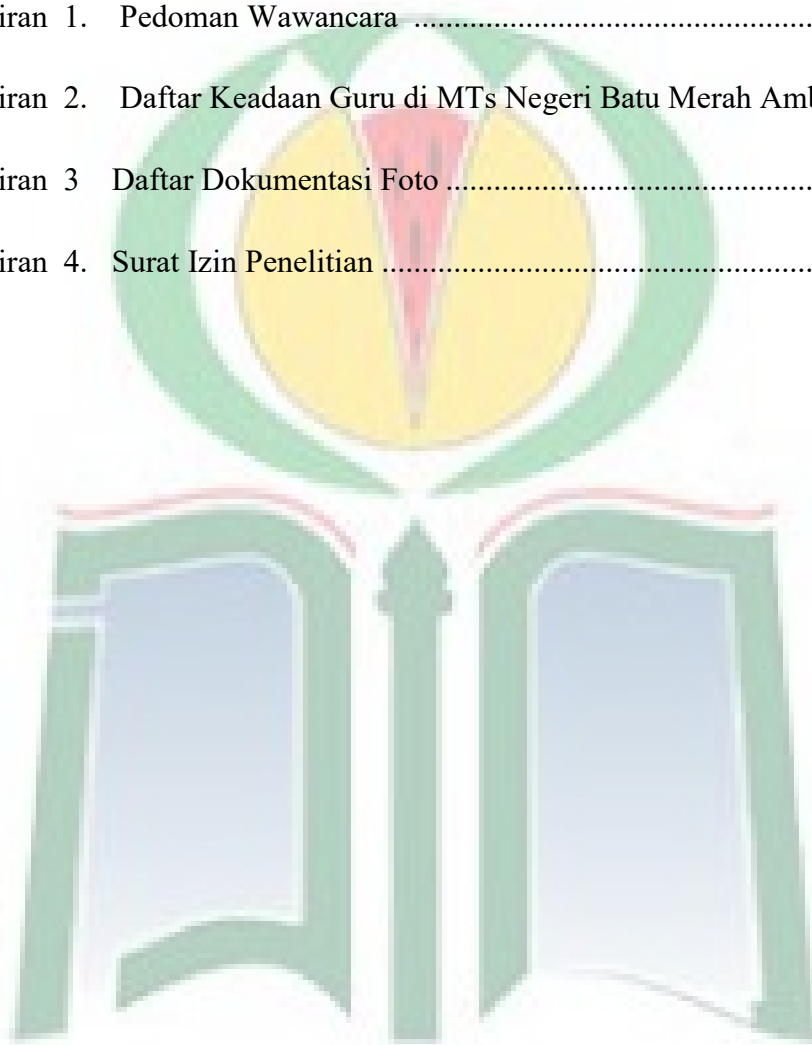
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
Daftar Pustaka	52
Lampiran-Lampiran	65



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	68
Lampiran 2. Daftar Keadaan Guru di MTs Negeri Batu Merah Ambon	71
Lampiran 3. Daftar Dokumentasi Foto	73
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	75



ABSTRAK

NUR INDRA S. HIDAYAT, NIM. 0130401118, dosen Pembimbing I. Dr. Samad Umarella, M.Pd, dan Pembimbing II La Adu, MA. Judul *“Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon 2021.

Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang siswa tidak mempunyai motivasi dalam belajar maka tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar, hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuk kebutuhannya. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Negeri Ambon?. Sedangkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Negeri Ambon?.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, serta keterlibatan peneliti dalam memperoleh data-data lapangan. Yang dilaksanakan pada tanggal 02 Maret 2021 sampai dengan 02 April 2021 di kelas VIII MTs Negeri Ambon, Kecamatan Sirimau.

Dari hasil penelitian bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa itu sangat penting karena mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, pembelajaran juga menarik, siswa lebih aktif dari pembelajaran dengan tidak menggunakan media pembelajaran, selain itu siswa lebih proaktif, dan dapat mengingat materi lebih baik, dan tidak lupa materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut. Dan faktor pendukung penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar yaitu berupa semangat untuk belajar, selain itu juga siswa tidak bosan dalam menerima materi, serta yang terpenting siswa lebih aktif karena termotivasi dengan adanya media pembelajaran ini sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan dan juga bermakna. Sedangkan adalah hanya pada mati lampu yang mengakibatkan media berupa infokus tidak bisa difungsikan sehingga itu merupakan masalah jika melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, Motivasi Belajar.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Implikasinya pembelajaran kimia di sekolah masih jauh dari harapan. Guru-guru masih menerapkan metode mengajar secara tradisional, yang berorientasi pada pengukuran kognitif siswa saja. Sedangkan dalam paradigma belajar konstruktivisme pembelajaran harus dapat mengukur tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk mencapai tiga pengukuran hasil belajar tersebut, kegiatan belajar di kelas tidak cukup hanya menerapkan metode ceramah saja atau metode pembelajaran tutur dan kapur (*talk and chalk*). Akibatnya akan menimbulkan kurang tertarik siswa terhadap mata pelajaran dan mengurangi semangat peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran. siswa yang sebelumnya tidak menyukai mata pelajaran tertentu akan menjadi kurang termotivasi. Oleh karena itu, guru harus kreatif membuat strategi mengajar yang dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.¹

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.² Tujuan pendidikan yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas tersebut salah satunya di peroleh melalui proses pembelajaran di sekolah.

¹Retno Dwi Suyanti, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), hlm. 41.

²Piet A. Sahetian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 1.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.³

Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan dapat tercapai sebuah tujuan.⁴

Para guru tentunya menginginkan kelas dimana siswa-siswanya mempunyai motivasi intrinsik yaitu motivasi dari dalam jiwa, tetapi pada kenyataannya seringkali tidak demikian, karena itu guru harus menghadapi tantangan untuk membangkitkan motivasi siswa, membangkitkan minatnya, menarik dan mempertahankan perhatiannya, mengusahakan agar siswa mau mempelajari materi-materi yang diberikan.⁵

Proses belajar yang diselenggarakan secara formal disekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pola pikir, pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan mentalitas. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi

³Syaiful Bhari Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 1.

⁴Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Pers, 2012), hlm. 75.

⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 173.

oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, majalah, rekaman video atau audio, dan sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor overhead, perekam pita audio dan video, radio, televisi, dan lain-lain).⁶

Untuk itu seorang guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik yaitu memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dalam penggunaan media pembelajaran.⁷ Karena bagaimanapun sebagai seorang guru tentunya harus bisa mengubah siswanya agar memiliki motivasi yang tinggi dalam dirinya untuk belajar.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan di MTs Negeri Batu Merah, dalam proses belajar mengajar guru umumnya masih menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan media papan tulis dalam mengajar, sehingga siswa mudah bosan dan ada yang tertidur. Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka guru perlu menggunakan media audio visual saat proses belajar mengajar berlangsung, karena dengan menggunakan media audio visual dapat menarik perhatian siswa sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Kemungkinan motivasi belajar yang rendah juga dapat dipengaruhi pada penggunaan metode pembelajaran teacher center yang cenderung monoton, sehingga sebagian siswa tidak memperhatikan guru mengajar saat pelajaran berlangsung. Keterbatasan pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran

⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 1

⁷Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press 2010), hlm. 1.

Aqidah Akhlak, Fiqih, Al-qur'an Hadis, yang secara teori cukup sulit dipahami, keterbatasan ini perlu didukung dengan adanya saran media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran harus benar-benar tepat dan dapat mempermudah dalam penyampaian materi, agar semua pesan yang ingin disampaikan guru dapat diterima secara keseluruhan oleh siswa.

Penggunaan media pembelajaran audio visual yang biasa dilakukan di MTs Negeri Batu Merah, seperti infokus dengan menampilkan cerita-cerita sejarah Islam, ataupun suatu praktek agama seperti tahara dan sholat, dengan menampilkan gambar dan suara menjadikan siswa cepat sekali untuk mengingatnya disamping mereka belajar mereka juga bisa mempraktekkan apa yang mereka lihat dan mereka dengan tersebut. Olehnya itu, penggunaan media pembelajaran audio visual sangatlah penting bagi seorang guru.

Untuk mengatasi masalah yang dijelaskan di atas, diperlukan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berupa pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual. Melalui media audio visual diharapkan indra penglihatan dan pendengaran berperan sepenuhnya dalam menangkap seluruh informasi pembelajaran, serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa supaya konsentrasi dalam proses pembelajaran lebih terfokus dan berusaha untuk meraih prestasi semaksimal mungkin. Media ini terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio, yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara guru dan siswa di dalam proses belajar-mengajar.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang terjadi di MTs Negeri Ambon khususnya kelas VIII tersebut, dan mengingat pentingnya motivasi belajar sebagai

indikator keberhasilan proses pembelajaran, maka peneliti memilih kelas VIII untuk diteliti dan perlu adanya suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dan dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki siswa, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. Salah satunya adalah dengan penerapan media audio visual. Sehingga dari latar belakang yang dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk meneliti judul “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri Ambon”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam rumusan masalah ini adalah sebagai berikut yaitu

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Negeri Ambon?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Negeri Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan pada masalah di atas, maka penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Negeri Ambon.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Negeri Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat positif bagi semua pihak, adapun beberapa manfaat tersebut yaitu :

1. Secara Teoritis

Dari penelitian ini, diharapkan bagi guru dapat memahami bahwa pelibatan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan faktor penting agar siswa aktif dan semangat dalam belajar. Salah satu usaha guru tersebut dalam melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara menerapkan media audio visual di kelas VIII sehingga siswa mempunyai motivasi yang tinggi dan aktif dalam belajar. Karena keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan kunci kesuksesan bagi siswa itu sendiri.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti, menjadi pengalaman penting tentang proses pembelajaran partisipatif yang membuat senang dan gembira.
- b. Bagi Guru PAI, dapat memperluas wawasan guru tentang penerapan media audio visual, sehingga dengan diterapkannya media audio visual dapat meningkat motivasi belajar siswa.
- c. Bagi siswa, dapat menumbuhkan semangat belajar yang dinamis dan kreatif.

- d. Bagi Sekolah, memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas guru dalam mengajar dengan menerapkan media audio visual, sehingga membuat siswa aktif dan termotivasi dalam belajar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang berdasarkan fakta di lapangan. Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon dalam kehidupan di sekolah.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Negeri Batu Merah Ambon, Kecamatan Sirimau, dan penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan terhitung sejak tanggal 02 Maret 2021 sampai dengan 02 April 2021.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari informan, yaitu orang yang memberikan informasi baik secara primer maupun secara sekunder. Dalam hal ini sumber data primer yaitu data langsung yang peneliti dapatkan melalui 1 orang kepala sekolah, 1 orang kaur kurikulum, dan guru PAI yang mengajar di kelas VIII MTs Negeri Batu Merah Ambon, sehingga berjumlah

10 orang, sedangkan data sekunder merupakan data pelengkap berupa administrasi-administrasi sekolah MTs Negeri Batu Merah Ambon dan dokumentasi lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan yaitu peneliti secara langsung terjun kelapangan sebagai instrument pengumpulan data.

1. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung keobyek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini peneliti akan mengobservasikan tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon, seperti mengajar guru menggunakan media atau tidak, serta melihat motivasi belajar siswa dikelas, melalui hasil ujian yang telah ada setelah guru mengajar menggunakan media audio visual.
2. Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari obyek penelitian terkait dengan permasalahan yang dikaji. Yang dimaksud dengan wawancara di sini ialah terkait dengan wawancara terstruktur dan juga wawancara tidak terstruktur yaitu untuk bagaimana peneliti tentang penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon, dalam hal ini peneliti akan

mewawancarai 1 orang kepala sekolah, 1 orang kaur kurikulum, dan guru PAI.

3. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian.¹

Dokumentasi disini terkait dengan foto-foto maupun dokumentasi yang peneliti butuhkan serta transkrip wawancara sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di MTs Negeri Batu Merah Ambon.

F. Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penguatan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan.²

1. Tahap Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengacu pada proses menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.³

2. Penyajian data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, dan

¹Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 219.

²Masykuri Bakri, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Unisma-Visi Press, 2002), hlm 73-174.

³Lexy J. Moleong, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 66.

terkategorikan serta menarik kesimpulan tentang proses berfikir masyarakat dalam hal ini persoalan yang peneliti kaji di lapangan.

3. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subyek berdasarkan proses berfikir msyarakat dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh peneliti.⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data tidak menggunakan alat-alat uji statistik. Ini dilakukan agar dapat melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, ataukah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview. Begitu pula teknik yang dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika diinterview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka, peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya guna mencari kesamaan data dengan metode berbeda.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti merencanakan penelitian dengan menyusun pedoman wawancara untuk ditanyakan kepada beberapa informan, selain

⁴*Ibid.*, h. 67.

itu juga peneliti memberitahukan maksud dan tujuan peneliti kepada kepala sekolah, demi kelancaran proses penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepala sekolah dan juga guru PAI, untuk mendapatkan informasi mengenai penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar ataupun diluar proses belajar mengajar sehingga mencerminkan kecerdasan emosional yang baik bagi siswa.

3. Tahap analisis

Tahap ini dilakukan agar proses wawancara yang sudah peneliti lakukan perlu dianalisis, melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa itu sangat penting karena mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, selain itu juga pembelajaran juga menarik, sehingga siswa lebih aktif dari pembelajaran dengan tidak menggunakan media pembelajaran, selain itu siswa lebih proaktif, dan dapat mengingat materi lebih baik karena pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk selalu belajar, dan tidak lupa materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut.
2. Faktor pendukung penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar yaitu berupa semangat untuk belajar, selain itu juga siswa tidak bosan dalam menerima materi, serta yang terpenting siswa lebih aktif karena termotivasi dengan adanya media pembelajaran ini sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan dan juga bermakna. Sedangkan adalah hanya pada mati lampu yang mengakibatkan media berupa infokus tidak bisa difungsikan sehingga itu merupakan masalah jika melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yakni:

1. Diharapkan kepada Lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah, dalam menyusun program bimbingan dan langkah-langkah teknik harus merujuk kepada kebutuhan sekolah dan evaluasi program untuk menelaah atau menganalisis program yang telah dan sedang berjalan serta melibatkan pihak terkait (*stakeholders*) seperti kepala sekolah, para guru, tenaga administrasi, orang tua, dan komite sekolah serta dilaksanakan di awal tahun ajaran atau setelah program semester berakhir, selanjutnya dilakukan evaluasi.
2. Dengan adanya pelayanan motivasi diharapkan siswa-siswi memiliki keinginan yang kuat dan mampu keluar dari masalah-masala belajar, agar dapat merahi prestasi belajar yang lebih baik dari hari-hari sebelumnya.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah, staf dewan guru, orang tua, komite sekolah dan masyarakat agar lebih dapat membantu meningkatkan motivasi siswa terutama dalam masalah belajar dan etika dimasyarakat.
4. Diharapkan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan sarjana, dalam sebuah penelitian agar lebih paham tentang fenomena dari masalah yang diteliti sehingga mampu dipertanggungjawabkan untuk menjadi seorang sarjana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Bakri. Masykuri, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Malang: Unisma-Visi Press, 2002.
- Djamarah. Syaiful Bhari, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Hamalik. Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Harjonta, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Mardianto. Sarul, "Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar", diakses melalui situs: [Http://sarulmardianto.wordpress.com](http://sarulmardianto.wordpress.com). 23 Juli 2019.
- Moleong. Lexy J., *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Munadi. Yudhi, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press 2010.
- R. Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Rahmah. Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: 2012.
- Rusman, Deni Kurniawan, Cipi Riyana, *Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sadirman. Arief S. dkk., *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sanjaya. Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- , *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Sahetian. Piet A., *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Pers, 2012.

Siregar. Eveline dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sukmadinata. Nana Saodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Suyanti. Retno Dwi, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010.

Tim Penyusun, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Balai Pustaka, 2011.

Usman. Basyiruddin, Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Delia Citra Utama, 2002.



Lampiran 1

Pedoman Wawancara Guru

Nama Guu :

Jabatan :

Tanggal :

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual di MTs Negeri Batu Merah Ambon ini ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon baik?
3. Apakah penggunaan media pembelajaran audio visual ini ada hubungannya dengan motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon?
4. Faktor-faktor pendukung apa saja dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon?
5. Faktor-faktor menghambat apa saja dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon?

Pedoman Wawancara Siswa

Nama Siswa :

Kelas :

Tanggal :

1. Apakah bapak Ibu guru dalam belajar selalu menggunakan media pembelajaran audio visual di MTs Negeri Batu Merah Ambon ini ?
2. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran audio visual motivasi belajar anda MTs Negeri Batu Merah Ambon baik?
3. Apakah penggunaan media pembelajaran audio visual ini ada hubungannya dengan motivasi belajar anda MTs Negeri Batu Merah Ambon?
4. Faktor-faktor pendukung apa saja dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anda MTs Negeri Batu Merah Ambon?
5. Faktor-faktor menghambat apa saja dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anda MTs Negeri Batu Merah Ambon?

Lampiran 3.

Pedoman Wawancara

Nama Guru : Kusnadi Umar
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Hari/ Tanggal : Rabu, 19 Maret 2021

PERTANYAAN PENELITI	JAWABAN
1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual di MTs Negeri Batu Merah Ambon ini ? 2. Bagaimana motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon baik? 3. Apakah penggunaan media pembelajaran audio visual ini ada hubungannya dengan motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon? 4. Faktor-faktor pendukung apa saja dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon? 5. Faktor-faktor menghambat apa saja dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon?	jika kita mengajar menggunakan media pembelajaran di kelas, maka suasana proses belajar mengajar dikelas tidak monoton hanya pada guru tetapi juga siswa, sehingga kita bisa melihat antusia siswa dalam belajarr hal ini bisa di buktikan dengan adanya keaktifan siswa ketika belajar sering bertanya, kemudian juga menjawab pertanyaan yang ditampilkan oleh guru, dengan jawaban yang diberikan oleh siswa bervariasi terkadang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari Kalau kita lihat factor pendukungnya terkait dengan media dalam memotivasi belajar siswa ini tidak lain karena adanya semangat untuk belajar, selain itu juga siswa tidak bosan dalam menerima materi, serta yang terpenting siswa lebih aktif karena termotivasi dengan adanya media pembelajaran ini sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan dan juga bermakna, karena tidak terlalu monoton jika guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah

Pedoman Wawancara

Nama Guru : Fauzi Irsad Nurlette
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Hari/Tanggal : Jumat, 10 Maret 2021.

PERTANYAAN PENELITIAN	JAWABAN
1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual di MTs Negeri Batu Merah Ambon ini ? 2. Bagaimana motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon baik? 3. Apakah penggunaan media pembelajaran audio visual ini ada hubungannya dengan motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon? 4. Faktor-faktor pendukung apa saja dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon? 5. Faktor-faktor menghambat apa saja dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon?	Penggunaan media pembelajaran bagi seorang guru itu penting baik itu media yang berkaitan dengan elektronik seperti laptop dan infokus, maupun media non elektronik seperti gambar, majalah faver dan sebagainya itu sangat penting karena memotivasi siswa dalam kelas in bisa kita lihat dengan adanya siswa lebih banyak bertanya ketimbang guru hanya menggunakan metode ceramah biasanya factor penghambatnya adalah padamnya listrik walalupun tidak selamanya tapi pernah terrjadi ketika media yang sudah disiapkan tidak bisa digunakan karena lampu mati akibatnya kita hanya menggunakan metode diskusi dan Tanya jawab

Pedoman Wawancara

Nama Guru : Sama Abidin
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Hari/Tanggal : Jumat, 10 Maret 2021

PERTANYAAN PENELITIAN	JAWABAN
b. Bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual di MTs Negeri Batu Merah Ambon ini ? 1. Bagaimana motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon baik? 2. Apakah penggunaan media pembelajaran audio visual ini ada hubungannya dengan motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon? 3. Faktor-faktor pendukung apa saja dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon? 4. Faktor-faktor menghambat apa saja dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon?	kalau dilihat sebenarnya penggunaan media pembelajaran dalam memotivasi siswa ini memang benar karena siswa terlihat bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, selain itu juga ada antusias yang sangat besar oleh peserta didik, mereka lebih aktif ketimbang kita mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran, sebagai contoh jika saya menulis ayat kebanyakan siswa hanya ikut menulis ayat yang saya tulis walaupun saya menulisnya acak kemudian saya suruh mereka melengkapi di papan tulis, berbeda dengan yang saya buat dengan menggunakan media kemudian menyuruh siswa melengkapi itu lebih banyak mereka antusias jadi sangat baik menggunakan media pembelajaran karena dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran kalau ditanya factor pendukungnya pastinya sangat banyak terkait dengan proses pembelajaran dengan menggunakan media ini karena mampu memotivasi siswa untuk



	semangat belajar, diantaranya siswa selalu aktif, selain itu juga kita sebagai guru tidak terlalu menyampaikan materi sampai selesai namun dengan adanya media ini kita bisa menyuruh siswa untuk mencari atau menjelaskan karena sudah ditampilkan, sehingga mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran masalah yang dihadapi apabila menggunakan media pembelajaran itu tidak ada biasanya pada keuangan karena ingin menampilkan media harus kita dapatkan salah satunya adalah uang tapi kalau menggunakan media infokus maka masalahnya adalah mati lampu
--	--

Pedoman Wawancara

Nama Peserta Didik : Abdurasid Muhammad

Kelas : VIII

Hari/Tanggal : Senin, 22 November 2015.

PERTANYAAN PENELITIAN	JAWABAN
1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual di MTs Negeri Batu Merah Ambon ini ? 2. Bagaimana motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon baik? 3. Apakah penggunaan media pembelajaran audio visual ini ada hubungannya dengan motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon? 4. Faktor-faktor pendukung apa saja dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon? 5. Faktor-faktor menghambat apa saja dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon?	iya sangat suka kalau guru mengejar menggunakan infokus atau menggunakan karton manila, karena kita disuruh melengkapi ayat-ayat yang sengaja dibuat terpisah, atau gambar-gambar yang ditampilkan oleh guru di laptop, dari pada guru megajar kemudian menjelaskan sendiri dipapan tulis kadang katong capat mengantuk

Pedoman Wawancara

Nama Peserta Didik : Amiruddin umida

Kelas : VII

Hari/Tanggal : Senin, 11 Maret 2021.

PERTANYAAN PENELITIAN	JAWABAN
c. Bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual di MTs Negeri Batu Merah Ambon ini ? 1. Bagaimana motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon baik? 2. Apakah penggunaan media pembelajaran audio visual ini ada hubungannya dengan motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon? 3. Faktor-faktor pendukung apa saja dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon? 4. Faktor-faktor menghambat apa saja dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon?	kalau guru mengejar pake infokus saya lebih suka karena karena menarik ketimbang bapak guru mengajar tidak menggunakan infokus, kalau banyak menerangkan hanya papan tulis saja kita capet lupa, tapi kalau menggunakan infokus kebanyakan kalau ujian saya masih bisa mengingatnya